



RINGKASAN

NUR HIDAYAH HARAHAHAP. Manajemen Pemeliharaan Itik Petelur Periode *Layer* di Peternakan Bapak Sopian, Desa Durian Deli Serdang Sumatera Utara. *Laying Periode Management of Layer Duck Farming at Mr. Sopian's Ranch Durian Village Deliserdang North Sumatera*. Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI.

Itik adalah salah satu komoditas unggas yang menghasilkan telur dan daging. Produksi telur itik secara nasional mengalami fluktuasi pada tahun 2019 hingga 2020. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan itik adalah manajemen pemeliharaan yang meliputi pakan, kesehatan dan pengendalian penyakit. Salah satu peternakan rakyat dengan komoditi itik petelur yang ada di Indonesia adalah peternakan itik milik Bapak Sopian yang berada di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021 di peternakan Bapak Sopian, Desa Durian, Deli Serdang, Sumatera Utara. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini ialah untuk meningkatkan keterampilan, menambah wawasan, dan melatih kerja secara langsung proses manajemen pemeliharaan itik petelur di Peternakan Bapak Sopian di Desa Durina, Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah pengambilan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan terjun langsung kelapangan dan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan peternak.

Manajemen pemeliharaan itik di peternakan Bapak Sopian meliputi populasi dan rumpun itik, manajemen pemberian pakan dan air minum, pencahayaan, kesehatan dan performa yang dihasilkan itik. Itik yang dipelihara di peternakan Bapak Sopian adalah jenis itik lokal dengan populasi sebanyak 4470 ekor dengan perbandingan antara jantan dan betina 1 : 10. Peternakan Bapak Sopian memiliki 8 unit kandang dengan jumlah populasi perkandangannya berbeda-beda. Sistem pemeliharaan di peternakan Bapak Sopian dilakukan secara intensif dengan sistem perkandangan *open house*. Kandang di peternakan Bapak Sopian terbuat dari bahan kayu dengan atap gable yang berasal dari bambu dan alas kandang berasal dari sekam padi. Pakan yang diberikan di peternakan Bapak Sopian berupa pakan komersial dan pakan campuran. Pakan diberikan dua kali sehari dengan jumlah pakan perkornya sebanyak 201 g/e/h. Peternakan Bapak Sopian juga memberikan pakan tambahan berupa kupang (kerang) yang berasal dari laut. Pakan komersial di peternakan Bapak Sopian berasal dari PT Mabar Feed Indonesia sedangkan pakan campuran berasal dari pakan yang dibuat di peternakan itu sendiri dengan bahan-bahan yang digunakan berupa dedak padi, tepung ikan, bungkil kedelai, bungkil jagung, nutrisield dan dolomit. Pemberian air minum di peternakan Bapak Sopian adalah secara *ad libitum*. Sistem pencahayaan di peternakan Bapak Sopian menggunakan lampu bohlam 10 watt. Lampu dihidupkan pada jam 6 sore sampai jam 6 pagi. Manajemen kesehatan di peternakan Bapak Sopian meliputi pencegahan dan penanganan penyakit, sanitasi dan penanganan limbah.

Performa yang dihasilkan di peternakan Bapak Sopian berupa konsumsi pakan, *Fcr* bobot, *Fcr* butir, bobot telur dan *Duck Day*. Pemasaran adalah salah



satu kegiatan penting dalam suatu usaha. Pemasaran di peternakan Bapak Sopian di lakukan dengan menjual telur tetas ke penetasan, telur konsumsi dan telur asin dijual ke agen penjual telur. Telur yang dijual harganya berbeda-beda dimana telur tetas dijual dengan harga Rp 2500/butir, telur konsumsi dan telur asin dijual dengan harga Rp 2000/butir. Limbah dipeternakan Bapak Sopian diambil dengan waktu yang tidak tentu dan dijual seharga Rp 10.000/karung.

Kata Kunci : Itik, Manajemen Pemeliharaan, Kandang, Pakan Performa

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University